

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek.

Dari pengertian di atas, pokok bahasan atau variabel independen yang diteliti adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *Return On Assets* (ROA). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham PT. Indosat Tbk. periode tahun 1998-2008.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana perkembangan dan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham PT. Indosat Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut M. Subana dan Sudrajat, (2005:26), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antarfakta, dan lain-lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat profitabilitas dan harga saham pada PT. Indosat Tbk. Sedangkan metode verifikatif menurut Husein Umar (2002:55):

”Untuk menguji teori, peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru, yaitu suatu hipotesis yang berupa suatu kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak”.

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dengan penelitian verifikatif dapat mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu profitabilitas dan harga saham PT. Indosat Tbk. dengan informasi yang berupa suatu kesimpulan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti ”Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Indosat Tbk.”, maka variabel penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel bebas (X).

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. Profitabilitas diukur melalui rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan ukuran yang umum untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi ROA, maka kinerja perusahaan dinilai semakin efektif. ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam

menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

2. Harga saham sebagai variabel terikat (Y).

Variabel terikat adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, harga saham adalah variabel terikat (Y). Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham penutupan pada akhir tahun. Dari penjelasan di atas, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (R. Agus Sartono, 1996:130)	$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder (Sutrisno, 2001:355)	Harga pasar saham penutupan pada akhir periode tahun 1998-2008 di BEI (Closing Price)	Rasio

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:72).

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indosat Tbk.

3.4.2 Teknik Sampling

Jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:73), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif).

Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk kedalam jenis sampel non peluang (*non probability sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan, *purposive sampling* yaitu : "teknik penentuan sampling dengan memilih obyek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu", (Sugiyono, 2004:78). Penulis memilih teknik sampling ini karena untuk memperoleh data yang lebih aktual dan untuk

menganalisis harga saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas pada PT. Indosat Tbk.

Dalam hal ini, penulis mengambil sampel dengan objek penelitian berupa dokumen, yaitu:

1. Data yang diperlukan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan periode tahun 1998-2008 PT. Indosat Tbk.
2. Harga saham PT. Indosat Tbk pada akhir periode tahun 1998-2008.
3. Informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

Karena sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Sugiyono (2004:186), “signifikansi artinya kesimpulan dari sampel itu dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi”. Jadi, dalam penelitian ini tidak digunakan uji signifikansi karena hasil dari penelitian hanya berlaku untuk sampel yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun rancangan analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel X (profitabilitas) dengan menghitung besarnya (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Menghitung besarnya variabel Y (harga saham) yang didapat dari penutupan harga pasar saham pada akhir periode tahun 1998-2008.

2.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Analisis Regresi Sederhana (*Linier Regression*)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas, atau untuk meningkatkan keadaan variabel terikat dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel bebas (Sugiyono, 2004:204).

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi ini

digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel tidak bebas (Y) pada nilai variabel bebas (X) tertentu, sehingga dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2004:243). Setiap perubahan variabel bebas (X) akan diimbangi dengan perubahan variabel tidak bebas (Y).

Adapun persamaan garis regresi linier sederhana adalah, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

a = *Intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah garis linier yang menunjukkan satu satuan X terhadap perubahan Y

Y = Variabel yang mewakili data harga saham sebagai variabel tidak bebas

X = Variabel yang mewakili profitabilitas sebagai variabel bebas

a dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2004:245):

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan b dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2004:245):

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.6.2.2 Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Analisis korelasi membahas derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar derajat hubungan atau seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan dengan koefisien korelasi.

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. (Andi Supangat, 2007:295). Adapun cara untuk menghitung korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Untuk menentukan tingkat hubungan dari koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan antara dua variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya naik.

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebelumnya telah dicari. Analisis Koefisien Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel profitabilitas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu harga saham (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi (r^2) terletak antara 0 dan 1 atau antara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika $r^2 = 0$, model tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi

variabel X terhadap variasi variabel Y. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika r^2 semakin dekat dengan 1. Jadi untuk batas nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dapat dihitung dengan dasar mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r).

Adapun Formulasi koefisien determinasi yaitu:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

